

## **Manajemen Operasional Pada Proses Produksi Perusahaan**

**Mariani**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemnas Indonesia  
[mariani.pemnas@gmail.com](mailto:mariani.pemnas@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan teori manajemen operasional pada proses produksi dalam suatu perusahaan. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka dengan pendekatan pengembangan teori dari Richar L. Darft tentang Manajemen Operasional dan Jay Heizer & Barry Render tentang produksi. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan (1) manajemen operasional adalah proses mengelola dan memanfaatkan sumber daya untuk kepentingan layan kerja perusahaan. (2) produksi adalah proses menghasilkan barang atau jasa. (3) Manajemen operasional produksi adalah cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang bernilai bagi perusahaan, melalui kegiatan: perencanaan produksi, dengan merencanakan bahan dan proses pembuatan produk; pengorganisasi proses produksi, dengan membagi peralatan, bahan dan tenaga kerja; pengarahan proses produksi, membuat SOP kerja dan mutu produk; dan pengendalian proses produksi, dengan meninjau kerja dan hasil produksi

**Kata Kunci:** Maajemen Operasional, Produksi, Perusahaan

### **Abstract**

*The research objective is to describe operational management theory in the production process within a company. Qualitative research methods with a literature study approach with a development theory approach from Richar L. Darft on Operational Management and Jay Heizer & Barry Render on production. Data collection techniques with documentation studies. Data processing techniques with reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity technique with source triangulation. The results showed (1) operational management is the process of managing and utilizing resources for the benefit of the company's work services. (2) production is the process of producing goods or services. (3) Operational management of production is a way of utilizing the resources owned to produce products of value to the company, through the following activities: planning production, planning materials and product manufacturing processes; organizing the production process, by dividing equipment, materials and labor; directing the production process, making work SOPs and product quality; and control of production processes, by increasing work and production output*

**Keywords:** Operational Management, Production, Company

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan memperniagakan atau menyerahkan barang-barang atau mengadakan perjanjian-perjanjian perniagaan (Molengraaf, Dharnayanti, 2017). Selain itu, perusahaan dapat diartikan sebagai badan usaha yang menjalankan kegiatan di bidang perekonomian (keuangan, industri, dan perdagangan), yang dilakukan secara terus menerus atau teratur, terang-terangan, dan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Saliman, 2014, p.83).

Fungsi dari adanya perusahaan adalah memproduksi produk dalam bentuk barang atau jasa yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri dan orang lain. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Kotler & Armstrong, Daud, 2018). Selain itu, fungsi perusahaan untuk menjaga stabilitas kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil produksi yang dijualnya. Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi, barang setengah jadi, bahan industri, suku cadang, dan komponen (Kadim, 2017, p.04). Untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan, maka harus ditentukan dan dibutuhkan hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi yang meliputi; teknologi, mesin, penanganan material, dan lain sebagainya (Rudiawan, 2021).

Maka untuk memproduksi suatu produk, perusahaan harus memperhatikan mutu dari proses produksi itu sendiri dari segala aspek melalui pemanfaatan sumber daya perusahaan. Proses produksi dikatakan bermutu jika memenuhi standar proses produksi atau operasional pembuatan produk. Manajemen produksi sebagai rangkaian proses pengelolaan keseluruhan sumber daya perusahaan yang dibutuhkan dalam menghasilkan barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen (Dessler, Kadi, 2017, p.06). Yang mana fungsi dari manajemen operasional ini adalah menyeleksi produk, proses dan peralatan; memilih unit produksinya; merencanakan tugas dan pekerjaan serta menyusun strategi produksi dan pemilihan kapasitas (Efendi et al., 2019, p.02).

Dengan adanya manajemen operasi, perusahaan dapat mengetahui cara mengelola operasi dengan pendekatan modern, akan memudahkan untuk menganalisis dan memperbaiki sistem di perusahaan atau organisasi (Rusdiana, 2014, p.03). Fungsi produksi dan operasional yang baik dapat dilihat pada proses produksi yang berjalan di perusahaan yang mampu memaksimalkan proses produksi yang berjalan dapat meningkatkan permintaan bahan baku yang berkualitas yang siap dipasarkan dengan mempertimbangkan mutu dan kualitas dari bahan baku untuk ke depannya (Sudiro, 2013).

Manajemen operasional berjalan dengan baik maka akan berdampak pada kualitas barang yang sedang di produksi. Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam memberikan manfaat yang baik kepada orang lain karena dengan kualitas yang sangat baik akan membangun kepercayaan konsumen sehingga merupakan penunjang kepuasan konsumen (Suatma, 2013). Yang mana, pada saat ini semua produsen memahami begitu pentingnya peranan arti kualitas produk yang unggul untuk memenuhi harapan pelanggan dengan harapan para perusahaan menyadari dan mempercayai adanya keterhubungan langsung antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen yang pada akhirnya akan meningkatkan pangsa pasar di pasar sasaran (Riyono, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan manajemen operasional dalam sebuah kegiatan produksi di suatu perusahaan. Yang membedakan penelitian ini dengan yang lain adalah, penelitian ini membahas tentang fungsi manajemen operasional yang dikaitkan dengan proses produksi dalam suatu perusahaan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Operasional**

Manajemen operasional kegiatan manajemen yang mengkhususkan pada produksi barang, serta menggunakan alat-alat dan teknik-teknik khusus untuk memecahkan masalah-masalah produksi (Richar L. Darft, Rusdiana, 2017, p. 18). Manajemen Operasional adalah ilmu yang dapat diterapkan pada berbagai jenis bidang usaha seperti rumah sakit, perguruan tinggi, pabrik dan lain-lain yang tugasnya berkaitan dengan produksi barang dan jasa (Detiana,2011; Ishak 2010, Mahmudah, 2016). Manajemen operasional merupakan proses mengatur atau membantu perusahaan untuk menghasilkan perbaikan yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pemberian jasa kepada pelanggan dan upaya untuk menurunkan biaya (Sofijan, Purnomo & Astuningsih, 2021). Selanjutnya manajemen operasional merupakan rentetan kegiatan produksi yang menciptakan bermacam-macam barang atau jasa mulai dari pemilihan barang baku sampai menjadi produk jadi yang berhasil dikirimkan ke pelanggan (Syaifullah, 2022).

Manajemen operasi juga bisa didefinisikan sebagai kegiatan mengatur dan mengkoordinasi penggunaan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien dalam upaya membuat produk ataupun menambah kegunaannya dengan ruang lingkup penyeleksian dan perancangan produk, proses dan peralatan; pemilihan lokasi perusahaan dan unit produksinya, perancangan tata letak (layout), perancangan tugas dan pekerjaan; dan penyusunan strategi produksi dan pemilihan kapasitas (Efendi et al., 2019, p.02). Manajemen operasional kegiatan

yang akan dilakukan oleh perusahaan dengan penggunaan sumber-sumber daya kemudian masuk ke tahap pemrosesan hingga sampai dapat menghasilkan suatu produk baik itu berupa barang jadi maupun jasa yang mana seorang manajer harus bertanggung jawab pada proses ini untuk memastikan bahwa tidak adanya masalah yang menghambat proses operasional (Wanget et al., 2018).

Sehingga dari beberapa pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen operasional adalah cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan hingga mendapatkan kinerja perusahaan yang bermutu dalam proses pembentukan produk.

Manajemen operasional yang lahir di era 70-an memiliki tujuan untuk mewujudkan efisiensi ekonomi dalam proses produksi baik barang dan juga jasa, berkualitas tinggi, proses distribusi cepat, dan peralatan produksi dapat segera dialihkan untuk mengerjakan produk lainnya. (Faiq, et al., 2021). Manajemen operasional dalam menghadapi era globalisasi adalah efektif dan efisien dalam produksi, kualitas fisik dan desain meningkat, menciptakan waktu tunggu yang relatif singkat, dan kapasitas produksi mampu memenuhi kebutuhan (Rohaetin & Norrahmi, 2020). Manfaat manajemen operasional adalah perusahaan dapat mengetahui seluk beluk dan berbagai hal yang berkaitan dengan cara memproduksi barang maupun jasa dan dapat memahami dan mengerti dengan benar apa yang seharusnya dilakukan oleh manajer operasional (Adam, 2018).

Manajemen operasi memiliki lima tanggungjawab dalam pengaplikasiannya, pertama tanggungjawab terhadap proses yaitu untuk memastikan proses produksi secara fisik yang mencakup seleksi tipe proses, pemilihan teknologi, analisis aliran proses, penentuan lokasi fasilitas dan layout fasilitas, dan penanganan bahan (*materials handling*). Kedua bertanggungjawab atas kapasitas jangka panjang, kapasitas jangka menengah, dan kapasitas jangka pendek serta kapasitas tentang forecasting; perencanaan fasilitas, perencanaan agregat, dan scheduling; dan pengawasan. Ketiga bertanggungjawab atas persediaan yaitu bertanggungjawab atas pengelolaan sistem logistik mulai dari pembelian sampai penyimpanan persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan produk akhir. Keempat bertanggungjawab atas tenaga kerja, yaitu perancangan dan pengelolaan tenaga kerja dalam operasi-operasi mulai dari disain pekerjaan, alokasi tenaga kerja, pengukuran kerja, peningkatan produktivitas, pemberian kompensasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kelima, bertanggungjawab atas kualitas kualitas terutama bertanggung jawab atas kualitas barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan (Handoko, 2015, p.04)

## **Produksi**

Produksi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan nilai barang atau jasa dengan mengubah input menjadi output (produk) (Heizer & Render, Putri, 2022). Produksi merupakan kegiatan menciptakan, menghasilkan dan membuat suatu produk yang dilakukan dengan memanfaatkan beberapa masukan atau inputan (Yogatama, n.d). Produksi adalah semua kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang, dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang tersedia (Sumarni & Suprihanto, Zahri, 2018). Dalam aktivitas produksi adalah menambah kegunaan suatu barang, hal ini bisa direalisasikan apabila kegunaan suatu barang bertambah, baik dengan cara memberikan manfaat yang benar-benar baru maupun manfaat yang melebihi manfaat yang telah ada sebelumnya (Fauzia & Riyadi, 2014, p.115).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa produksi adalah proses menghasilkan suatu produk barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengolah bahan (masukan) sebagai dasar untuk menghasilkan barang.

Fungsi adanya produksi adalah menunjukkan hubungan faktor produksi (input) dengan hasil produksi (output) secara langsung, dan dapat mengetahui hubungan antara variabel yang dijelaskan dan variabel yang menjelaskan (Muin, 2017). Tujuan dari adanya produksi adalah merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin, kecukupan hidup sendiri dan keluarga, tidak mengandalkan orang lain untuk bekerja, melindungi harta dan mengembangkannya, mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan dan pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi (Turmudi, 2017).

Prinsip kegiatan produksi adalah harus sesuai dengan aturan agama, masyarakat dan negeri; harus sesuai dengan kebutuhan; harus memperhatikan aspek keadilan, sosial, zakat, sedekah, infak dan wakaf; mengelola sumber daya alam secara optimal, tidak boros, tidak berlebihan serta tidak merusak lingkungan; serta distribusi keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola, manajemen dan buruh (Lestari & Setianingsih, 2019). Faktor yang mempengaruhi proses produksi adalah ketersediaan sumber daya alam, kinerja sumber daya manusia, tersedianya modal, faktor birokrasi organisasi, teknologiserta bahan baku (Iftihor et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dan jelas dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang singkat, padat dan jelas. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa fakta atau konsep yang sumber utamanya berlandaskan pada baca-bacaan tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Adapun studi Pustaka dalam penelitian yang dikembangkan dari teori Richar L. Darft tentang Manajemen Operasional dan Jay Heizer & Barry Render tentang produksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa dokumen utamanya dokumen tertulis yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, atau *website* yang mampu menjelaskan tentang manajemen operasional pada proses produksi dalam suatu perusahaan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini: pertama reduksi data dengan mengumpulkan bacaan yang terfokus mana teori manajemen operasional dan produksi. Kedua penyajian data dengan menampilkan hasil penemuan data dalam bentuk tulisan yang singkat, padat dan jelas. Ketiga penarikan kesimpulan, setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk tulisan, maka langkah berikutnya peneliti menyimpulkan hasil pengolahan data penelitian hingga menjadi data yang sebenarnya. Teknik keabsahan data dalam penelitian studi Pustaka ini adalah dengan triangulasi sumber yaitu dengan mengkomparasikan hasil penelitian dari sumber satu dengan sumber yang lain hingga mendapatkan data yang sah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengertian manajemen operasional dan produksi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka manajemen operasional pada produksi dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan suatu produk tertentu baik berbentuk barang ataupun jasa yang berharga/bernilai untuk kelanjutan hidup perusahaan di masa depan. Adapun kegiatan manajemen operasional pada proses produksi menurut Richar L. Darft adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Proses Produksi**

Perencanaan proses produksi adalah proses mempertimbangkan, Menyusun dan mendesain apa yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan dalam proses produksinya dalam hal ini perusahaan dapat merencanakan bahan yang akan diproduksi dan merencanakan proses pengerjaannya. Perencanaan produksi dilakukan agar proses

produksi sesuai dengan permintaan pasar serta kapasitas produksi serta dapat menemukan cara terbaik untuk proses produksi yang dilakukan oleh *production planner* (Isnaini, 2019, p.02). Perencanaan produksi merupakan suatu proses menetapkan tingkat output manufakturing secara keseluruhan guna memenuhi tingkat penjualan yang direncanakan dan inventori yang diinginkan (Patrobas, Ratih et al., 2022).

Perencanaan produksi yang tepat dapat mengatasi masalah peramalan permintaan terhadap kemungkinan terjadinya penurunan atau kenaikan penjualan pada periode yang akan datang (Reicita, 2019). Perencanaan produksi merupakan perencanaan tentang produk apa dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan dalam satu periode yang akan datang dengan mempertimbangkan optimasi produksi sehingga akan dapat dicapai tingkat biaya yang paling rendah untuk pelaksanaan proses produksi tersebut (Anis at al., 2017). Perencanaan produksi dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar dan pengendalian persediaan produk dengan harapan penjualan produk mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu (Darmayanti et al., 2016). Pada kekuatan perencanaan produksi, manajer produksi memutuskan dan menentukan penjadwalan dan memilih jalur kerja dan urutan operasi yang tepat, optimal dan ekonomis dengan tujuan utamanya adalah untuk menentukan urutan operasi yang paling ekonomis yang harus diikuti dalam proses manufaktur (Rudiawan, 2021).

Tujuan dari perencanaan produksi antara lain: untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu, untuk menguasai pasar tertentu, untuk mengusahakan supaya perusahaan dapat bekerja pada tingkat efisiensi, untuk memngusahakan dan mempertahankan supaya pekerjaan dan kesempatan kerja yang sudah ada tetap pada tingkatnya dan berkembang serta untuk menggunakan dengan efisien fasilitas yang sudah ada pada perusahaan yang bersangkutan (Assauri, engkey et al., 2014). Karena perencanaan produksi yang kurang tepat, perusahaan mengalami kelebihan serta kekurangan persediaan khususnya pada periode promosi, sehingga kapasitas produksi perusahaan dinilai tidak dapat mencukupi permintaaan pelanggan yang melonjak sehingga perusahaan perlu mempekerjakan tenaga kerja lembur dan tenaga kerja lepas guna meningkatkan tingkat produksi perusahaan (Soeltanong & Sasongko, 2021).

## 2. Pengorganisasian Proses Produksi

Pengorganisasian proses produksi adalah proses mengelompokkan sumber daya yang diperlukan selama produksi yaitu seperti membagi peralatan yang akan digunakan, bahan yang dibutuhkan dan serta pembagian tenaga kerja dalam proses produksi. Pengorganisasian produksi ditandai dengan adanya struktur organisasi pada divisi produksi yang sudah dibuat dengan jelas oleh perusahaan sehingga pengalokasian sumber daya yang ada dapat berjalan dengan baik yang mana pembagian pekerjaan dan wewenang pada masing-masing karyawan dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan (Sudiro, 2013).

Pengorganisasian produksi harus dibuat secara terbuka dan secara langsung di perusahaan dengan tujuan para tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan langsung mengetahui pembagian tugasnya masing-masing, apa saja yang harus diselesaikan dalam satu hari, langsung mengikuti komando atau perintah dari pimpinan kepada salah satu tenaga kerja yang sudah lama bekerja di perusahaan (Sholikhah & Nurlaela, 2013). Pada kegiatan ini, ditandai dengan usaha untuk meningkatkan hasil melalui pembagian kerja (*division of labour*) agar lebih produksi efektif dan efisien yang memungkinkan dicapainya tingkat dan kualitas produksi yang lebih baik bila disertai dengan pengelolaan yang baik yang mana pekerjaan yang semula terkonsentrasi pada satu pihak dapat dibagikan untuk ditangani oleh pihak-pihak lainnya, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dengan waktu yang telah ditentukan (Maftucha, n.d).

Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan termasuk kerabat kerja produksi sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil yang dilakukan dengan cara mengorganisir, orang-orang dipersatukan dalam pelaksanaan tugas yang saling berkaitan (Masahengke, 2018). Pengorganisasian harus sudah memiliki struktur organisasi dan sudah menentukan pembagian kerja pada karyawan untuk proses produksi (Marselina & Rokamah, 2022).

## 3. Pengarahan Proses Produksi

Ketiga pengarahannya proses produksi adalah proses mengarahkan pekerja agar bekerja sesuai dengan standar yang ditentukan untuk menghasilkan produk yang diharapkan yang dapat dilakukan dengan membuat SOP kerja dan standar mutu produk yang akan dihasilkan. Untuk mengatur kegiatan secara terkoordinasi, maka suatu perusahaan perlu menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *working instruction* yang akan menjelaskan secara mendetail mengenai langkah-langkah yang

harus dilakukan pada divisi produksi yang perlu diberikan kepada seluruh pelerja melalui *daily meeting* yang akan diadakan pengarah (briefing) sebelum mereka bekerja (Sudiro, 2013).

Pengarah dilakukan untuk mengetahui kinerja karyawan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan pelaksanaan produksi yang bisa saja terjadi, baik dari karyawan maupun dari peralatan produksi yang jika ada karyawan yang melakukan kesalahan akan mendapatkan teguran dari pimpinan (Marselina & Rokamah, 2022). Pengarah proses produksi dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jalan dalam memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan spesifikasi produk dalam keterbatasan biaya dan keterbatasan manajerial yang lain yang mana pada proses ini akan memiliki pengaruh jangka panjang pada produksi dan efisiensi, juga pada fleksibilitas biaya, dan kualitas yang dihasilkan (Kadim, 2017, p.154).

Pengarah adalah proses mempengaruhi karyawan untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi yang dilakukan untuk mengintegrasikan usaha anggota-anggota dari suatu kelompok, sehingga melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi dan kelompoknya (Dunie, 2018). Hal yang perlu diperhatikan dalam pengarah adalah seorang bawahan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika: merasa yakin akan mampu mengerjakan, yakin jika pekerjaan tersebut akan bermanfaat bagi dirinya, tidak sedang dibebani problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, dan menciptakan hubungan yang harmonis terhadap sesame (Sumarto et al., 2019).

#### 4. Pengendalian Proses Produksi

Pengendalian proses produksi adalah kegiatan penjaminan proses produksi agar tetap berjalan dengan baik untuk menghasilkan produk yang baik pula yang dapat dilakukan dengan selalu melakukan peninjauan terhadap kinerja dan hasil produksi. SOP yang telah dibuat oleh perusahaan dapat digunakan untuk melihat kinerja dari produksi yang dihasilkan efisien atau tidak yang dapat dilihat dari standar waktu kerja yang ditetapkan perusahaan atau bahkan standar produksinya dengan harapan karyawan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta dapat mengurangi kegagalan (*failed*) produk yang tidak diharapkan (Sudiro, 2013).

Pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi (Fahrudin, 2016, p.16). Tujuan

pengendalian proses produksi adalah dapat mengetahui kemajuan proses pengerjaan suatu order atau pesanan, dapat mengetahui kelebihan kapasitas yang belum digunakan, dapat mengetahui tingkat penggunaan dan persediaan material (Handoko, Setiawan & Arliani, 2018).

Dalam pengendalian produksi, manajer produksi harus memantau dan mengontrol produksi dengan memeriksa rencana yang akan dieksekusi serta rencana yang tidak dieksekusi dan harus membandingkan produksi aktual dengan rencana dan dapat menemukan penyimpangannya dengan tujuan memperbaiki hambatan dalam suatu proses produksi seperti penanganan bahan, perakitan, dari tahap awal hingga tahap akhir harus terorganisir dan dilakukan secara efisien (Rudiawan, 2021). Jika pengendalian proses produksi belum berjalan dengan baik, hal ini akan menyebabkan hasil produk *reject* (rusak), sehingga pihak perusahaan harus mengendalikan tingkat kerusakan yang terjadi agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan (Budiartami & Wijaya, 2019).

## KESIMPULAN

Dalam memproduksi suatu produk dalam suatu perusahaan diperlukan adanya pengelolaan produksi yang harus dijalankan secara tepat dan terukur dalam suatu perusahaan. Tujuannya adalah agar mutu dari proses menghasilkan produk itu sendiri terjamin kualitasnya baik dari sisi sistem kerja ataupun produknya. Oleh sebab itu penelitian teoritis ini dilakukan untuk menjelaskan manajemen operasional dalam suatu proses produksi barang atau jasa dalam perusahaan. Manajemen operasional adalah proses mendayagunakan seluruh sumber daya perusahaan agar mampu bergerak secara bersama-sama untuk menghasilkan produk. Sedangkan produksi adalah proses pembuatan bahan menjadi produk yang memiliki nilai manfaat bagi orang lain. Sedangkan manajemen operasional produksi adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi atau menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa yang bermanfaat bagi kehidupan orang lain atau masyarakat dengan cara pertama merencanakan proses produksi yaitu perusahaan merencanakan bahan yang akan digunakan serta proses produksi yang akan dilakukan. Kedua pengorganisasian proses produksi dengan membagi peralatan yang akan digunakan, bahan yang dibutuhkan dan serta pembagian tenaga kerja dalam proses produksi. Ketiga pengarahan proses produksi dengan membuat SOP kerja dan mutu produk yang akan dihasilkan. Keempat pengendalian proses produksi dengan selalu melakukan peninjauan terhadap kinerja dan hasil produksi.

Saran yang dapat diberikan adalah untuk selanjutnya agar peneliti lain khususnya peneliti teoritis untuk melakukan rivew hasil penelitian lapangan yang serupa dengan penelitian ini dengan tujuan untuk mengungkapkan dengan sebenarnya bagaimana teori manajemen operasional ini diimplementasikan dalam suatu perusahaan, hingga peneliti dapat merangkum novelty dari hasil penelitian yang ada.

### **UCAPAN TERIMAKASI**

Terimakasih saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendorong saya untuk menyelesaikan penulisan artikel penelitian teoritis ini kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemnas Indonesia yang telah membuat kebijakan tentang tuntutan menulis artikel atau buku bagi seluruh dosen
2. Ketua Program Studi Manajemen yang terus memotivasi dan menghimbau dosen untuk terus menulis
3. Teman-teman dosen yang telah memberikan masukan dan ide tentang konsep yang akan ditulis

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, B. (2018). Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 03(02), 57-66.
- Anis, M., Nandiroh, S., & Utami, A. D. (2017). Optimasi Perencanaan Produksi Dengan Metode Goal Programming. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 05(03), 133 – 143.
- Budiartami, N. K., & Wijaya, I. W. K. (2019). Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada CV. Cok Konfeksi Di Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 05(02), 161-166.
- Darmayanti, N. M., Widia, W., & Gunadnya, I. B. T. (2016). Model Perencanaan Produksi untuk Memenuhi Permintaan Pasar dan Pengendalian Persediaan Produk Jadi pada Perusahaan Penghasil Minuman Ringan. *Beta (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 04(02), 36-46.
- Daud, Z. U. (2018). Pengaruh Produk, Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Rumah pada Green Avina Birem Puntong Langsa Baro. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 07(02), 174-183.
- Dharnayanti, N. M. P. (2017). Hubungan Hukum Perusahaan Induk Berbentuk Perseroan Terbatas Dengan Anak Perusahaan Berbentuk Persekutuan Komanditer. *Jurnal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan*, 01(02), 66-74.
- Dunie, W. (2018). Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Belitang Oku Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 16(02), 107-116.

- Efendi, S., Pratiknyo, D., & Sugiono, E. (2019). *Manajemen Operasional*. Jakarta: LPU-UNAS. <http://repository.unas.ac.id/472/1/Manajemen%20Operasional.pdf>
- Fachruddin, Andi. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern*. Yogyakarta: Andi Offset
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, S. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135 - 143. doi:10.26460/jm.v11i2.2478
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif Maqasid Al-Syar'iyah*. Jakarta: Prenada Media
- Handoko, T. H. 2015. *Dasar - Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hanum, N. (2020). Perencanaan Produksi Agregat untuk Optimalisasi Sumber Daya dan Efisiensi Biaya Studi Kasus pada PT Daiwabo Garment Indonesia.
- Ifitihor, Mahmudi, & Linawati. (2022). Teori Produksi Dalam Islam. *Iqtisodina: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, 05(01), 68-74.
- Isnaini, W. (2019). *Perencanaan Produksi*. Madiun: Unipma Press
- Kadim, A. (2017). *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Lengkey, T. S., Kawet, L., & Palandeng, I. D. (2014). Perencanaan Produksi Produk Kecap Dan Saos Pada CV. Fani Jaya. *Jurnal Embam* 02(03), 1614-1621.
- Lestari, N., & Setianingsih, S. (2019). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *LABATILA : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(02), 204-222. <https://doi.org/10.33507/lab.v3i01.235>
- Maftucha, V. (n.d). *Manajemen Produksi*. Online. <http://vini.stiemj.ac.id/wp-content/uploads/Pengantar-Bisnis.pdf> di akses pada tanggal 01 april 2023.
- Mahmudah, H. (2016). Pengaruh Strategi Operasional Terhadap Volume Penjualan Pada CV. Akbar. *Jurnal Ekbis*, XVI(02), 861-866
- Marselina, E., & Rokamah, R. (2022). Manajemen Produksi *Home Industry* Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 02(01), 105-120.
- Masahengke, F. (2018). Manajemen Produksi Dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di LPP TVRI Kalimantan Timur). *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, 05(01), 134-160
- Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 05(01), 203-214.

- Purnomo, M. D. & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 07(01), 59-67.
- Putri, V. K. M. (2022). 6 Definisi Manajemen Produksi Menurut Para Ahli. *Online*, kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/06/090000069/6-definisi-manajemen-produksi-menurut-para-ahli?page=all> di akses pada tanggal 01 April 2023
- Ratih, N. R., anda, H. M., & Awalina, P. (2022). Penerapan Perencanaan Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Di Era New Normal Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 02(04), 46-68.
- Reicita, F. A. (2019). Analisis Perencanaan Produksi Pada PT. Armstrong Industri Indonesia Dengan Metode Forecasting Dan Agregat Planning. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 07(03), 160-168
- Rihaetin, S., & Norrahmi, I. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Operasional (Desain Produk Dan Rantai Pasokan) Pada UKM Rotan Kelompok Pahari Palangka Raya. *Equilibrium*, 08(02), 155-165.
- Riyono. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua Di Kota Pati. *Jurnal Stie Semarang*, 08(02), 92-121.
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 09(02), 66-71.
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Saliman, A. R. (2014). *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan (Teori dan Contoh Kasus)*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, L., & Arliani, I. M. (2018). Analisis Pengendalian Proses Produksi Dengan Metode Statistical Quality Control Pada Pt.Estwind Mandiri Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 44. 16-28.
- Sholikhah, E. A., & Nurlaela, L. (2013). Manajemen Produksi Usaha Wingko Khas Kota Babat di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan (Studi di Pabrik Wingko Loe LanIng Babat). *e-journal Boga*, 02(03), 86-94.
- Soeltanong, M. B., & Sasongko, C. (2021). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 14-27. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.02>
- Suatma, J. (2013). Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Skuter Matik Merek Honda Vario Di Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang*, 05(02), 19-35.
- Sudiro, R. C. (2013). Manajemen Dan Pengembangan Fungsi Produksi Dan Operasional Pada Usaha Pengolahan Bahan Kimia PT. X Di Gresik. *Agora*, 01(01), 1-10.

- Sumarto, Harahap, E. K., & Kasman. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Melalui Pelaksanaan dan Pengawasan Program Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 02(02), 162-174.
- Syaifullah, I. (2022). Implementasi Fungsi Manajemen Operasional Pada Jasa Distribusi Di PT. Herbatama Indo Perkasa Cabang Jember. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. <http://digilib.uinkhas.ac.id/9260/1/INDRA%20watermark.pdf>
- Turmudi, M. (2017). Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Islamadina*, XVIII(01), 37-56
- Wanget, D. T. W., Jan, A. H., & Pondang J. J. (2018). Evaluasi Manajemen Operasional Tenaga Kerja Non-Medis Dengan Menggunakan Pendekatan Total Quality Management Di Rumah Sakit Gmim Kalooran Amurang. *Jurnal Emba*, 06(04), 3573-3582
- Yogatama, I. (n.d). Teori Produksi. *online*, [http://eprints.umsida.ac.id/7043/1/191020700121\\_Teori%20Produksi.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/7043/1/191020700121_Teori%20Produksi.pdf), di akses pada tanggal 01 April 2023
- Zahri, C. (2018). Analisis Pola Produksi Guna Meminimalisasi Biaya Produksi Pada PT. Gergas Utama Medan. *Jurnal Warna*, 55. 1-10.